

BAB VI.

KESIMPULAN

Seperti yang telah penulis bahas di atas, proses penciptaan dramatari "Ma Lima" cukup memakan waktu yang banyak. Di sini, persiapan sedini mungkin tidak akan banyak berpengaruh ataupun mengurangi masalah-masalah serta hambatan-hambatan yang muncul. Semuanya adalah akibat dari suatu kerja kreatif, termasuk juga pemecahan terhadap masalah atau hambatan tadi.

Adanya perkembangan atau perubahan konsep juga menimbulkan permasalahan-permasalahan yang baru. Apa lagi karya tersebut sedikit banyak bersifat eksperimental. Dengan sendirinya, tidak ada panutan yang dapat menuntun kerja pembentukannya.

Jika penulis dapat meninggalkan pesan bagi para mahasiswa seni tari yang hendak menempuh ujian akhir, salah satu yaitu untuk tidak begitu idealis di dalam penciptaan sebuah karya tugas. Pembaharuan-pembaharuan, jika digunakan perlu ditambahkan sedikit demi sedikit agar lingkungan tidak terkejut atau menolak mentah-mentah karya eksperimen tadi. Bahkan, ada baiknya jika seorang penata tari gemar bereksperimen, agar ia lebih banyak memperkaya diri dengan pengalaman-pengalaman di luar kampus. Pengalaman-pengalaman ini, dapat menunjang ide-ide hingga dapat menghasilkan karya yang kaya akan pembaharuan.

Idealnya, lingkungan lembaga pendidikan seni dapat lebih banyak mendukung dan bersikap terbuka terhadap karya-karya eksperimental. Di samping ia merupakan salah satu pusat pembinaan seniman atau calon seniman, lembaga tersebut perlu sesekali memelo-

pori warna yang baru.

Sebenarnya, hasil karya eksperimental dapat dijadikan bahan pelajaran bagi mahasiswa dan kemungkinan untuk mengembangkannya sangat luas. Dengan demikian, mahasiswa tidak saja dididik menjadi tenaga trampil, tetapi juga menjadi kreatif. Kreativitas seseorang biasanya dapat muncul di dalam lingkungan yang bersikap terbuka. Ibarat seorang anak di dalam keluarga, apabila lingkungan di mana ia tumbuh bersikap terbuka dan mendukung, maka kematangan dapat dicapai dan ia tidak canggung lagi di saat ia harus berhadapan dengan masyarakat.

Dengan adanya pembaharuan-pembaharuan, seni tari tradisional dapat menjadi peristiwa yang menarik baik bagi penonton awam maupun kalangan seni. Sudah barang tentu dramatari "Ma Lima" belum dapat dikatakan selesai karena masih mempunyai banyak kekurangan serta jauh dari sempurna. Akan tetapi, penulis berharap karya tersebut merupakan proses kerja kreatif, sebagai suatu usaha pencaharian bentuk baru pada seni tari Jawa gaya Surakarta.

NO.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN	KETR.
1.	Perjamuan di Astina. Seorang abdi wanita keluar & menghadap para pengrawit.	Tenang	<p>Suara gong beri ditabuh 3X.</p> <p>Sehabis dialog:</p> <p style="text-align: center;"><u>Ldr. UDAN ANGIN. Pelog Nem</u></p> <p>Bn. Penembung: .6 35 6 3 2 suwukan 6 3 6 5 gong</p> <p>I : . 3 . 6 . 3 . 5 . 3 . 6 . 3 . 5 jp . 3 . 6 . 3 . 5 . 1 . 3 . 1 . 2 jp . 1 . 3 . 1 . 2 . 1 . 3 . 1 . 2 jp . 1 . 3 . 1 . 2 . 3 . 6 . 3 . 5 G</p> <p>II: 6 . 5 . 5 . 6 . 6 . 5 . 5 . 6 . jp 6 . 5 . 5 . 6 . 3 . 2 . 2 . 3 . jp 3 . 2 . 2 . 3 . 3 . 2 . 2 . 3 . jp 3 . 2 . 2 . 3 . 6 . 5 . 5 . 6 . G</p>	Dialog: lihat naskah.
2.	Duryudana, Dursasana, Sengkuni, Kurawa I & II keluar dalam keadaan mabuk.	Riuh	<u>Ldr. UDAN ANGIN</u>	
3.	Rencana untuk menipu Pandawa dibicarakan oleh Kurawa.	Culas	<u>Ldr. UDAN ANGIN lirik.</u>	Dialog: lihat naskah.
4.	Para Kurawa kegiatan membayangkan Drupadi.	Riuh	<p style="text-align: center;"><u>Ktw. SESEGAN</u></p> <p>I : . 2 . 3 . 2 . 1 . 2 . 3 . 2 . 1 jp . 2 . 3 . 2 . 1 . 6 . 3 . 6 . 5 G</p>	

NO.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN	KETR.
			<p style="text-align: center;"><u>Ktw. SESEGAN</u></p> <p>II: 1 . 1 . 1 . 1 . 1 . 1 . 1 . 1 Jp 1 . 1 . 1 . 1 . 5 . 2 . 5 . 3 G</p>	
5.	Pengrawit Kel. B & Para Ronggeng keluar & menghadap Duryudana. Rombongan ronggeng minta ditanggap.	Riang	<p style="text-align: center;"><u>Ktw. SESEGAN</u></p> <p>Setelah Pengrawit Kel. B duduk, Ktw. Sesegan lirik. Pengrawit Kel. B terus mengambil tempatnya di tempat gamelan.</p>	Dialog: Lihat naskah
6.	Pengrawit Kel. B mulai mengacau sugana. Pengrawit Kel. A dan para ronggeng marah-marah kepada Kel. B. Pengrawit Kel. A berhenti menabuh, membanting tabuh & berdiri sambil berteriak-teriak.	Bising	<p style="text-align: center;"><u>SAMPAK BAPANG, Sl. Myr.</u></p> <p>Bk: tlang tak tlang tak 3 g</p> <p style="padding-left: 100px;">3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 6 6 6 6 g 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 3 3 3 3 g</p> <p>Diisi Lagu NI RONGGENG (lihat lampiran)</p> <p>Ldr. UDAN ANGIN tetap berbunyi.</p>	Pengrawit Kel. B. Dialog: Lihat naskah Dialog: Lihat naskah

NO.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN	KETR.
	<p>Wakil Kel. A menantang Kel. B.</p> <p>Pengrawit Kel. B berhenti menabuh.</p> <p>Pengrawit Kel. A menabuh.</p>		<p style="text-align: center;"><u>Gd. Kelompok A, Slendro</u></p> <p>Bk. Kendang: t̄p̄ b̄t̄ k̄ō ō d̄long d̄long 5 kempul</p> <p>Saron: 5̄1̄6̄ semua menabuh 2̄ 2̄ 2̄ } IIx He He He</p> <p>Saron: 3̄6̄5̄ semua menabuh 1̄ 1̄ 1̄ } Ho Ho Ho</p> <p>Semua menabuh: (kenong srepegan)</p> <p style="text-align: center;">3̄ 1̄ 2̄ 3̄ .3̄ 2̄ 3̄ 1̄ 2̄ 3̄ .3̄ 2̄</p> <p style="text-align: center;">5̄ 5̄ 6̄ 6̄ 5̄ 5̄ 1̄ 1̄ 5̄ 5̄ 2̄ 2̄ 3̄ 3̄ 5̄</p> <p>Saya seseg:</p> <p style="text-align: center;">ī ī 6̄ 6̄ ī ī 5̄ 5̄ ī ī 6̄ 6̄ ī ī 5̄</p> <p style="text-align: center;">ī ī 6̄ 6̄ ī ī 5̄ 2̄ 3̄ 5̄ 6̄ . . gong</p> <p style="text-align: right;">suwukan dipathet</p>	<p>Dialog: Lihat naskah</p>
	<p>Pengrawit Kel. B menirukan Kel. A tetapi tidak tepat</p> <p>Pengrawit Kel. B menantang Kel. A</p>		<p style="text-align: center;"><u>Gd. Kelompok B, Slendro</u></p> <p>Bk. Saron: 5̄1̄6̄5̄6̄1̄5̄1̄ 6̄5̄6̄5̄6̄1̄5̄1̄</p> <p>6̄5̄6̄5̄6̄1̄5̄ tok tok tok tok tok tok i</p> <p>tok i . tok ii tok</p> <p>2̄3̄ 5̄ 1̄1̄ 1̄ g</p> <p>Pengrawit Kel. A menyuraki Kel. B.</p>	<p>Dialog: Lihat naskah</p>

NO.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN	KETR.
	Pengrawit Kel. A menirukan Kel. B dengan tepat.		Pengrawit Kel. A menyuruki Kel. B. Pengrawit Kel. B bergabung dengan Kel. A	Setelah menabuh, Dialog: Li hat naskah
8.	Para ronggeng menghibur Kurawa.	Menggairahkan	<p style="text-align: center;"><u>Ldr. TRESNA ASIH, Pl. Nem</u></p> <p>Bk.: . 1 2 3 1 2 3 5 7 6 5 4 2 1 6 5 G</p> <p>6 5 3 . 6 5 3 2 N</p> <p>. 1 2 3 5 3 2 1 N</p> <p>. 1 2 3 1 2 3 5 N</p> <p>. 7 6 5 4 2 1 6 5 G</p>	
9.	Drupadi, para Pandawa & Yamawidura keluar.	Agung	<p style="text-align: center;"><u>Ktw. KABUL, Pl. Nem</u></p> <p>Bk.: dari Ldr. Tresna asih 5 G</p> <p>Sesegan: . 6 1 . 1 6 1 5 2 3 2 1 6 5 4 5</p> <p>Rep. Wirama II.</p>	
10.	Para ronggeng & Drupadi menari bersama.	Gembira	<p style="text-align: center;"><u>Ldr. LUNGSE, Pl. Nem</u></p> <p>Bk.: dari Ktw. Kabul 5 G</p> <p>. 6 3 5 . 6 2 . N suwukan</p> <p>2 6 3 5 . 6 1 2 N "</p> <p>6 1 2 3 2 2 1 6 N "</p> <p>6 6 2 1 2 1 6 5 G</p>	
11.	Para ronggeng, Drupadi, para Pandawa & Kurawa menari bersama.	Semangat	<p style="text-align: center;"><u>Ldr. SUMBAGA, Pelog</u></p> <p>Bk. dari Ldr. lungse:</p> <p>2 3 2 . 2 3 2 5 2 3 2 . 2 3 2 5</p> <p>. 7 5 6 5 4 2 1 . 2 3 1 6 5 6 1</p>	

NO.	ADEGAN	SUASANA	I R I N G A N	KETR.
			<p style="text-align: center;"><u>Ldr. SUMBAGA</u></p> <p style="text-align: center;">. 2̄ . 1̄ . 2̄ . 1̄ . 2̄ . 1̄ 2̄ 5̄ 6̄ . 6 1 2 3 2 1 6̄ . 4̄ 5̄ 6̄ 5̄ 4̄ 5 2 4 2 1̄ . 3 1 2 . 1 6 (5)</p> <p style="text-align: center;">Sementara itu terdengar suara Narator.</p>	Wirama I.
12.	Para ronggeng memberi minuman kepada Yudistira.	Terkecoh	<p style="text-align: center;"><u>SREPEG PUGUT, Pl. Nem</u></p> <p style="text-align: center;">Bk.: . . 5 g 3 1 . 3 2 3 5 3 2 1 6 1 g 2 3 5 3 1 2 3 5 g</p> <p>Setelah Sengkuni mulai dialog, Srepeg Pugut lirik.</p>	Lihat naskah. Dialog: Lihat naskah
13.	Yudistira tergoda oleh dadu yang dipegang oleh Sengkuni.	Godaan	<p style="text-align: center;"><u>SREPEG PUGUT</u></p> <p>Dialog Yudistira, Srepeg Pugut lirik.</p>	Dialog: Lihat naskah.
14.	Pandawa & Kurawa bertarung. Sengkuni terpilih sebagai bandar.	Semangat	<p style="text-align: center;"><u>LANCARAN PELING, Pl. Nem</u></p> <p>Dimulai dari lambat.</p> <p>Bonang: . 1̄ 2̄ 3̄ . 6̄ . 4̄ . . 4̄ 5̄ . 6̄ 5̄ (4)</p> <p>Saron mulai keras: . 4̄ 5̄ 6̄ 5̄ 4̄ . (1)</p> <p>Saron: 3 1 2 3̄ 5̄ 3̄ 2̄ 1 6 (1)</p> <p style="text-align: center;">jp swk . jp . swk jp (8)</p> <p>Saron: 2 3 5̄ 3̄ 2 5 1̄ 3̄ 2 (1)</p> <p style="text-align: center;">. N P N P N P (8)</p> <p>Bonang klenengan: 1 2 3 5</p>	

NO.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN	KETR.
			Dialog Sengkuni, Lancaran Peling lirik.	Dialog: Lihat naskah.
15.	Drupadi & Yamawidura mulai memperhatikan keadaan.	Cemas	Lancaran Peling diisi Lagu KERESAHAN (lihat lampiran), lirik.	Dialog: Lihat naskah.
16.	Pandawa & Kurawa bermain dadu. Yudistira kalah.	Semangat	<p style="text-align: center;"><u>SREPEG</u></p> <p>Bk.: dari Lancaran Peling 5 g</p> <p>1 5 1 5 1 2 4 5 2 4 5 4 2 5 2 ①</p> <p>5 1 5 1 5 4 2 1 4 2 1 2 4 5 6 ⑤</p>	
17.	Yamawidura & Werkudara mencurigai Sengkuni.		Srepeg lirik.	Dialog: Lihat naskah.
18.	Pertaruhan terjadi antara Yudistira & Duryudana.	Tegang	<p style="text-align: center;"><u>LANCARAN, Pl. Lima</u></p> <p>. . . 1 . 5 . 1 . 5 . 1 . 5 . ① II x</p> <p>. 2 3 . 1 2 3 . 5 3 2 3 2 1 2 ① II x</p> <p>5 6 7 6 5 4 2 1 5 6 7 6 5 4 2 ①</p> <p>2 3 . 1 5 3 2 1 2 3 . 1 5 3 2 ①</p> <p>Dialog antara Yudistira & Duryudana: Lancaran lirik.</p>	Dialog: Lihat naskah.
19.	Para Kurawa bersorak sorai. Pengrawit Kel. B mulai bergumam.	Riuh	<p style="text-align: center;"><u>Lancaran, Pl. Lima</u></p> <p>Setelah Kurawa duduk, pengrawit Kel. B mulai bergumam: Lancaran lirik.</p>	Dialog: Lihat naskah.

NO.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN	KETR.
20.	Yudistira menghampiri Sengkuni.	Resah	<p style="text-align: center;"><u>KETAWANG PANGKUR, Pl. Lima</u></p> <p>5 5 . . 1 2 4 ⁵ . 5 6 1 5 3 2 ^① . . 1 . 2 3 2 ¹ . 1 6 5 . 4 6 ^⑤ . . 5 . 3 2 3 ¹ 3 2 3 5 . 4 6 ^⑤ 4 4 . 5 3 2 3 ¹ 3 2 3 5 3 2 3 ^①</p> <p>Dialog Yudistira & Sengkuni: Ketawang Pangkur lirik.</p>	Dialog: Lihat naskah.
21.	Drupadi mengeluh kepada Yamawidura.	Sedih	<p>Dialog Drupadi & Yamawidura: Ketawang Pangkur lirik.</p> <p>Dialog Duryudana: (lirik)</p> <p style="text-align: center;"><u>Mencekam</u> <u>LANCARAN KURDA</u></p> <p>. 5 5 5 . 5 5 5 . 5 5 5 6 1 2 ^③ . 2 3 . 3 2 3 . 1 2 3 2 . 3 . ^⑤</p>	Dialog: Lihat naskah.
22.	Sengkuni memainkan dadu disusul teriakan dari Dursasana.	Licik	<p style="text-align: center;"><u>SAMPAK KLEDUNG, Sl. Sanga</u></p> <p>Bk.: suara saron dipekak dilarik rek ... 5 Saron: 5 5 5 5 5 3 5 2 g 2 2 2 3 5 6 3 5 g Japan: . . . N . . . 2 g . N . N . N . . g</p>	Dialog: Lihat naskah.
23.	Kurawa berpesta pora & mengejar Drupadi serta para ronggeng.	Asmara	<p style="text-align: center;"><u>SAMPAK KLEDUNG</u></p>	
24.	Kurawa lainnya mengejek Pandawa.		<p style="text-align: center;"><u>SAMPAK KLEDUNG lirik</u></p>	Dialog: Lihat naskah.

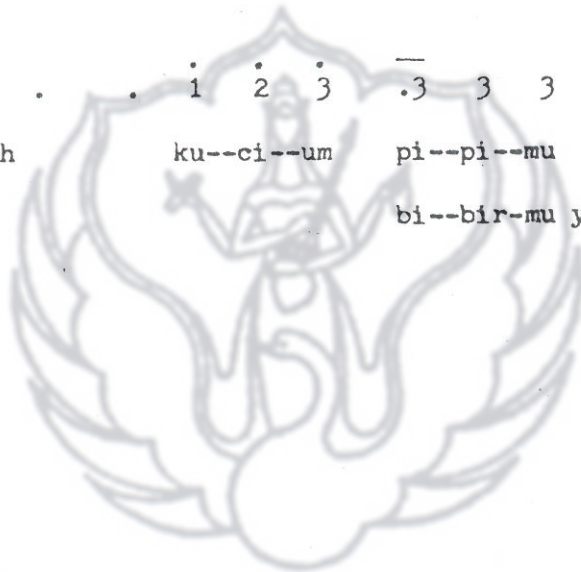
NO.	ADEGAN	SUASANA	I R I N G A N	KETR.
25.	Dursasana merayu Drupadi. Dursasana meraih rambutnya Drupadi. Sanggulnya Drupadi terlepas sehingga Drupadi mengutuk Dursasana	Birahi Sedih	<p style="text-align: center;"><u>SREPEG GENDUL KOPI, Sl. Sanga</u></p> <p>Bk.: dari Sampak Kledung . . . 5</p> <p>6 2 6 5 6 2 6 5 Kenong nitir</p> <p>2 1 2 3 5 6 3 5 seperti sampak.</p> <p>2 . 2 1 2 . 2 1</p> <p>5 6 1 2 5 . 5 5 Kempul tetap</p> <p>6 . 6 5 6 . 6 5 seperti srepegan.</p> <p>Srepeg Gendul Kopi diisi dengan vokal pria</p> <p>Lagu GENDUL KOPI (lihat lampiran)</p> <p>Srepeg Gendul Kopi diisi dengan vokal RATAPAN (lihat lampiran), lirik.</p>	Dialog: Lihat naskah.
26.	Penari-penari putri melindungi Drupadi.	Resah	<p style="text-align: center;"><u>Ktw. KANDHUHAN, Sl. Sanga</u></p> <p>Bk.: dari Srepeg Gendul Kopi . . 2 G</p> <p>1 1 . . 5 6 1 2 N . 2 1 6 5 6 1 6 G</p> <p>1 6 5 3 2 1 2 6 N 2 2 . . 5 6 1 2 G</p> <p>5 5 . . 1 2 3 5 N 3 5 6 5 2 3 2 1 G</p> <p>. 2 1 . 2 1 6 5 N . . 5 6 1 2 3 2 G</p> <p>Diisi dengan vokal Lagu Kandhuan (lihat lampiran).</p>	
27.	Drupadi membayangkan Yudistira.	Sesal	<p style="text-align: center;"><u>LAGU PAMINTA, Pl. Barang</u></p> <p>(lihat lampiran)</p>	

NO.	ADEGAN	SUASANA	IRINGAN	KETR.
			<p>Setelah Lagu Paminta, dilanjutkan dengan:</p> <p style="text-align: center;"><u>LANCARAN NEBA, Pl. Barang</u></p> <p>Bk.: dari Lagu Paminta . . 2 g</p> <p>. 3 5 2 . 3 5 2 . 3 5 2 . 3 5 6 g</p> <p>. 5 7 6 . 5 7 6 . 5 7 6 . 5 3 5 g</p> <p>. 3 6 5 . 3 6 5 . 3 6 5 . 2 3 4 2 G</p> <p>saron slendro:</p> <p>2 3 5 . 3 3 5 . 3 3 5 . 2 . 2 6 g</p> <p>Sementara itu terdengar suara Narator, Lan- caran Neba lirik.</p>	
28.	Bayangan Yudistira menghilang. Dursasana & Sengkuni mendekati Drupadi.	Tenang	<u>LANCARAN NEBA</u>	Dialog: Li hat naskah
29.	Drupadi terkejut karena ternyata berhadapan dengan Dursasana & Sengkuni.	Terkejut	<p style="text-align: center;"><u>LANCARAN RAMBAT, Sl. Mayr.</u></p> <p>. 6 . 5 . 6 . 5 . 2 . 1 . 2 . ③</p> <p>. 1 . 3 . 1 . 3 . 6 . 5 . 3 . ②</p> <p>. 6 . 2 . 6 . 2 . 6 . 2 . 1 . ⑥</p> <p>. 1 . 6 . 1 . 6 . 2 . 1 . 2 . ③</p>	
30.	Dursasana & Sengkuni mulai melepaskan kainnya Drupadi.	Semangat	<u>LANCARAN RAMBAT</u>	

NO.	ADEGAN	SUASANA	I R I N G A N	KETR.
31.	Dursasana & Sengkuni tidak berhasil menelanjangi Drupadi & akhirnya terkulai lemas.	Lelah	<u>LANCARAN RAMBAT</u>	
32.	Drupadi ditangkap oleh Duryudana.	Tegang	Dialog Duryudana: Lancaran Rambat lirik.	Dialog: Lihat naskah.
33.	Duryudana membanting tubuh Drupadi ke lantai. Para Kurawa bersorak sorai.	Bengis	<p style="text-align: center;"><u>SAMPAK</u></p> <p style="text-align: center;">3 3 3 3 1 1 1 1 3 3 3 3 2 2 2 2</p> <p style="text-align: center;">Sampak semakin menghilang.</p>	

LAGU NI RONGGENG, SLENDRO

	3	5	6	i	.	i	3	2	6	5	3	3				
I.		Sia-pa	can-tik				sa-yang-ku				sa-yang						
II.		Bu-nga	ma-war				bu-nga me			-	la-ti						
	. 1 2 3	.2	1	2	3		6	6	6	6	6	2	1	6			
I.	Ni Rong-geng	ke--si--ni--lah					a--ku rin--du				ke--pa--da--mu						
II.							a--ku ja--di				ja-tuh ha--ti						
	.6	6	6	.	.	i	2	3	.	3	3	3	3	6	16	5	3
I.	Ma--ri--lah					ku--ci--um				pi--pi--mu	se -	per-ti	jam-bu				
II.							bi--bir-mu	yang			mi-rip	ro-ti					



LAGU KERESAHAN, PL. LIMA
(Tunggal putri)

Drupadi mengeluh:

. . . .1 65 .3 5 .1 2 35 5.65
Kan--dha Pra---bu Yu----dis---ti-----ra

. . . .4 41 65 45 .3 2 23 2.1
i---ngat---lah ham---ba---mu i-----ni

. 1 13 2.1 1 15 3.21.65
har---ta---mu ne---gri---mu

. . . 56 1 . . . 45 5.6.1654
tlah ha-bis su-----dah

. i .1 71 . 1.32165 . 45 61 6.5
ke---ma---na 'ku ber--lin-----dung

Koor putri sebagai background:

1 1 61 1 1 1 1 1 45 5 6 5
De---wa---ta to---long--lah bu---ka---kan ha---ti-----nya

4 4 34 5 6 5 1 1 65 3 23 1
Kem---ba---li sa---dar---lah Pra---bu Yu----dis---ti-----ra

LAGU GENDUL KOPI, SL. SANGA

6 2 3 5 6 5 5 5
 Ndul gem---blak gen----dul ko----pi ke--

6 2 3 5 6 5 5
 Ma-----ri-----lah tu-----an pu-----tri

2 1 2 3 2 1 6 5
 Me----mang can----tik kau Dru-----pa-----di

.1 2 .1 1 .3 2 .1 1
 Ke-----si-----ni-----lah men-----de-----kat-----lah

5 6 1 2 5 6 5 5
 Ku-----ci-----um pi-----pi-----mu ki-----ri

3 2 3 5 6 5 5 5
 Pak ken----pong em----pak em----pi nyi--

6 1 2 3 1 6 5
 Um pu-----tri kli-----ru sa-----pi

RATAPAN
(Tunggal Putra)

3 5 . 5 5 . 5 ø . i i . ø 5
 Ke-----ma-----na 'ku ber-----lin-----dung

3 . 2 . 2 2 . 5 ʔ ʔ ʔ 2 1
 Sua-----mi-----ku tak ber-----un-----tung

3 5 . 5 5 . 5 ø . i i . ø 5
 Da-----lam ber-----na-----in ju-----di

3 . 2 . 2 2 . 5 ʔ 2 ʔ 2 1
 Sang-----ku-----ni me-----mang deng-----ki

. 5 ø i . i i i i 1 . ø 5
 Be-----gi-----ni-----lah na-sib-----ku i-ni

. 1 2 ʔ 5 . ø 6 ø 6 ø 5
 Hi-----dup me-----nang-----gung seng-----sa-----ra

KTW. KANDHUHAN, SL. SANGA

1	1	.	.	5	6	1	2	N
.	$\overline{\cdot i}$	$\overline{i i \dot{2}}$	\overline{i}	$\overline{2 5}$	$\overline{i \dot{2}}$	$\overline{2 \dot{4}}$	$\overline{4 \dot{2}}$	
	Le-----	bih ba---	ik	ham----	ba	ma-----	ti	
.	2	1	6	5	6	1	(6)	G
.	.	$\overline{2 \cancel{\phi}}$	$\overline{6 5}$	$\overline{6 \cancel{\phi}}$	$\overline{2 \cancel{\phi}}$	$\overline{6 5}$	6	
	Bi-----	la me-nang-	gung de-ri---	ta i-----	ni			
.	6	5	3	2	1	2	(6)	N
.	.	$\overline{6 \cancel{\phi}}$	3	$\overline{2 3}$	$\overline{\cdot 2}$	$\cancel{\phi} \overline{2 \cancel{\phi}}$	6	
	Sri-----	bu	ma-lu	me-----	nim-pa---	ku		
2	2	.	.	5	6	1	(2)	G
$\overline{\cdot 2}$	2	2	$\overline{\cdot 2}$	$\overline{2 \cancel{\phi}}$	3	$\overline{\cancel{\phi} 3}$	2	
	De-----	wa-----	ta	to--long-	lah	ham-----	ba-----	mu
5	5	.	.	1	2	3	5	N
$\overline{\cdot 5}$	5	$\overline{\cdot 5 \cancel{\phi}}$	5	$\overline{\cdot 1}$	$\overline{i \dot{2}}$	$\overline{\cancel{\phi} 6}$	5	
	Dur-----	sa-----	sa-----	na	yang	dur-----	ha-----	ka
3	5	6	5	2	3	2	(1)	G
$\overline{3 5}$	5	$\overline{3 5}$	5	$\overline{2 \cancel{\phi}}$	$\overline{2 1}$	$\overline{\cancel{\phi} 2}$	1	
	Le-pas---	kan	be-bas---	kan	di-ri-----	ku.	i-----	ni

LAGU PAMINTA
(Tunggal Pria)

2 3 5 6 5 6 6 7 3 2̇ 2̇ 3 2 7 . 6
Ma--af-----kan---lah da--ku din---da Dru---pa-----di

5 6 6 7 5 . 6 2 2 2 3 4 3 . 4 2 3 2
Se---mu-----a-----nya tlah ter---ja-----di

7 2̇ 3̇ 2̇ 3̇ 6 7 2̇ 3̇ 2̇ 7 6 . 7 6
Ki---ni a---ku me---nye---sal-----lah

3 5 6 7 5 6 2 7 2 3 5 3 . 2 . 7
Eng--kau---pun i-----kut seng-----sa-----ra

2 3 3 3 3 2 7 2 . 3
Wa---hai din---da Dru---pa-----di

7 6 7 2 3 4 2 . 3 4 4 . 2 3 2
A---yo---lah ber---sa---ma per-----gi

5 6 7 2 2 7 6 7 6 5
Ja--ngan--lah ting--gal---kan da-----ku

2 3 5 5 5 6 7 5 6 5 3 . 2
Ke---ma-----na---pun kan--da per-----gi

DAFTAR NAMA PENDUKUNG

Penari : Supriyanti
Malarsih
Puspa
Cahaya
Anggara
Y. Subowo
Tri Irianto
Bima Wiwaha
Jadug Ferianto
Prawoto Indarto
Sutopo Tejo Baskoro
Yudono
A. Sutarno
Sentot

Pengrawit : Suwito
Dumono
Sardi
Pasimin
Nanto
Sriyono
Sada
Sukimin
Purwanto
Hardono
Harto

Wakidi

Suripto

Sutendri

Naryo

Mariman

Nuryanto

Sentrem

Dadiyo

Sumiyono

Dewi

Joko Suseno

Danurdono

Jati

Subiyanto

Wara

Penata Iringan :

Djoko Walujo, Bc. Hk.

Desain & Tata Pentas:

Achmad Sururi

Perlengkapan/Topeng :

Achmad Sururi

DAFTAR NAMA PENDUKUNG PERIODE I

Pemain : Cahya
Puspa
Anggara
Tri Irianto
Bima Wiwaha
Jadug Ferianto
Prawoto Indarto
Sri Harjanto Sahid
Usman
Wiwled
Argo Setiadi
Indrianto
Joko

Pengrawit : Suwito
Dumono
Sardi
Pasimin
Nanto
Sriyono
Sada
Sukimin
Purwanto
Hardono
Harto
Wakidi

Suripto

Sutendri

Naryo

Mariman

Nuryanto

Sentrem

Dadiyo

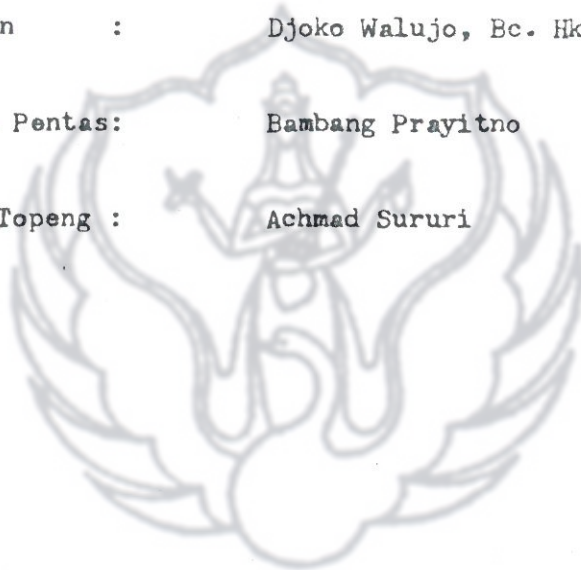
Sumiyono

Dewi

Penata Irianan : Djoko Walujo, Bc. Hk.

Desain & Tata Pentas: Bambang Prayitno

Perlengkapan/Topeng : Achmad Sururi



PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
Inv.	423 FKII/AT 1987
Klas	
Terima	

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Benedict R. O'G. Mythology and the Tolerance of the Javanese. Monograph Series, Modern Indonesian Project, Southeast Asia Program, Department of Asian Studies, Cornell University; Ithaca, New York: 1965.

Hardjowirogo. Sejarah Wayang Purwa. PN Balai Pustaka, Jakarta: 1982

Mulyono, Sri. Wayang dan Karakter Wanita. PT Gunung Agung, Jakarta: 1978

Salah, M. Mahabharata. PN Balai Pustaka, Jakarta: 1968.

Suwandono; Dhanisworo; et. al. Biografi Wayang Purwa I. Direktorat Kesenian, Dep. P & K, Jakarta: 1972.

